

ABSTRAK

Persekongkolan tender merupakan salah satu bentuk terlarang yang diatur dalam UU Persaingan. Pada prinsipnya persekongkolan tender bertujuan untuk membatasi pesaing lain yang potensial untuk turut serta dalam pasar bersangkutan dengan cara menentukan kemenangan tender. Tak terbatas pada hambatan pasar bagi peserta potensial saja, persekongkolan tender berdampak langsung kepada masyarakat luas, seperti barang atau jasa yang diperoleh dengan mutu rendah, pengerjaan proyek yang lama serta nilai proyek yang menjadi lebih tinggi dari sebagaimana mestinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya persekongkolan tender konstruksi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di kota Bandar Lampung. Melalui metode pendekatan yuridis normatif yang dikaji dan ditelaah lebih lanjut melalui sumber hukum primer, sekunder, dan tersier, sehingga ditemukan bukti-bukti yang kuat yang nantinya akan dipergunakan sebagai dasar dalam menganalisis bentuk persekongkolan tender, pemenuhan unsur-unsur, pasal yang dilanggar, serta sanksi yang diputuskan terhadap para terlapor.

Kata Kunci: Persekongkolan Tender, Konstruksi, SPAM, Sanksi, Terlapor.